BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio *sales growth*, rasio *leverage*, rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*) serta rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* terhadap *financial distress* pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2013. Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *financial distress*. Pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan kriteria pengambilan sampel secara *purposive sampling* pada perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI periode 2006-2013. Sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 113 perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari informasi laporan keuangan perusahaan melalui Indonesian Stock Exchange (IDX). Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan SPSS versi 17.0 yaitu menggunakan analisis regresi logistik.

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji model fit, menunjukkan bahwa nilai *Hosmer and Lemeshow Test* yang dihasilkan > 0,05 sehingga model yang dihipotesiskan fit. Dan uji *Cox and Snell R Square* dan *Nagelkerke R Square* menunjukkan nilai >

0,05 yang menandakan bahwa varibel dependen mampu dijelaskan dengan variabel independen.

2. Hasil pengujian hipotesis menjelaskan bahwa :
   a. Variabel *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan, hal ini dapat ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,662 dimana nilai tersebut ≥ 0,05. Dengan nilai korelasi yang dihasilkan sebesar 0,133 dan bertanda positif. Sehingga hipotesis satu pada penelitian ini ditolak.
   b. Variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan, hal ini dapat ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,287 dimana nilai tersebut ≥ 0,05. Dengan nilai korelasi yang dihasilkan sebesar 3,156 dan bertanda positif. Sehingga hipotesis dua pada penelitian ini ditolak.
   c. Variabel *current ratio* memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan, hal ini dapat ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,029 dimana nilai tersebut < 0,05. Dengan nilai korelasi yang dihasilkan sebesar -1.328 dan bertanda negatif. Sehingga hipotesis tiga pada penelitian ini diterima.
   d. Variabel *quick ratio* memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan, hal ini dapat ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,012 dimana nilai tersebut < 0,05. Dengan nilai korelasi yang dihasilkan sebesar 2,660 dan bertanda positif. Sehingga hipotesis empat pada penelitian ini ditolak.

e. Variabel ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan, hal ini dapat ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,279 dimana nilai tersebut ≥ 0,05. Dengan nilai korelasi yang dihasilkan sebesar -15,974 dan bertanda negatif. Sehingga hipotesis lima pada penelitian ini ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, untuk itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Keterbatasannya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan lima rasio keuangan dalam memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan, sehingga hanya sedikit informasi yang dapat diketahui mengenai rasio keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress*.
2. Jumlah sampel perusahaan yang mengalami *financial distress* pada tabel klasifikasi dari hasil output SPSS hanya sebanyak 3 perusahaan sehingga mungkin tingkat signifikansi dari masing-masing variabel menjadi kurang kuat.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan lagi variabel independen agar dapat menambah informasi mengenai rasio keuangan

lainnya yang dapat berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress* suatu perusahaan.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah sampel perusahaan secara keseluruhan tidak hanya pada perusahaan *real estate* dan *property* tetapi pada sektor industri yang lain yang memiliki sampel perusahaan yang cukup banyak agar dapat memperoleh data yang lebih lengkap dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

DAFTAR RUJUKAN

Almilia, Luciana Spica dan Emanuel Kristijadi. Desember 2003. "Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia.* Vol. 7, No. 2.

Chen, Jianguo, Marshall, R. Ben, Zhang, Jenny, dan Ganesh, Siva. 2006. "*Financial Distress* Prediction in China". *Review of Pasific Basin Financial Markets and Policies*. Vol. 9, No. 2, Pp 317-336.

Hapsari, Evanny Indri. 2012. "Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur di BEI". *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 3, No. 2, Pp 101-109.

IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). 2012. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Per 1 Juni 2012*. Jakarta : Salemba Empat.

Imam Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Investor Daily Indonesia. 2014. (http://www.investor.co.id/home/bi-kondisi-ekonomi-dalam-negeri-2014-stabil/80708, diakses 21 Mei 2014).

Kasmir. 2010. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Lubomir, Lizal. 2002. "*Determinants of Financial Distress:What Drives Bankruptcy in Transition Economy? The Czech Republic Case*".

Mamduh M.H dan Abdul H. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Puguh Suharso. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktisi*. Jakarta : PT. Indeks.

Slamet Sugiri dan Bogat Agus. 2004. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Sofyan Syafri Harahap. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

S. Munawir. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta.

Widarjo, Wahyu dan Doddy Setiawan. Agustus 2009 .“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Otomotif”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 11, No. 2, Pp 107-119.t